



**PENGARUH PENGEMBANGAN PRODUK DAN
PENGENDALIAN KUALITAS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN
(SURVEY PADA PT. MULTIPILAR BALANTIKA TASIKMALAYA)**

Dian Kurniawan^{a,*}, Rizka Azkiya M^b

^{a,b} Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia
^{*}diankurniawan@unsil.ac.id

Diterima: Januari 2016. Disetujui: Februari 2016. Dipublikasikan: Mei 2016

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze the effect of product development and quality control to company performance at PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya. The research method used was survey method. Techniques of data collection using interviews, questionnaires, and literature study. Technique of sampling using a sample census the total employees in the company. Data analysis techniques using path analysis. Based on survey results revealed that the product development, quality control, and company performance as applied to PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya included in the classification is very good. And there was the influence of product development and quality control to company performance at PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya.

Keywords: *Product Development; Quality Control; Company Performance*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengembangan produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan teknik sensus dengan ukuran sampel seluruh jumlah karyawan di perusahaan tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan produk, pengendalian kualitas, dan kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Serta terdapat Pengaruh Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya.

Kata Kunci: Pengembangan Produk; Pengendalian Kualitas; Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Perubahan dalam dunia usaha yang semakin cepat mengharuskan perusahaan untuk merespon perubahan yang terjadi, masalah pokok yang dihadapi perusahaan-perusahaan saat ini adalah bagaimana

perusahaan tersebut menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan berkembang. Perubahan teknologi informasi yang berkembang cepat, mengharuskan berbagai perusahaan dapat memberikan solusi yang tepat dan cepat sesuai kebutuhan atau

keinginan pelanggan, sehingga pelanggan merasa puas dan akan bertahan untuk menjadi pelanggan tetap.

Dalam kondisi saat ini, perkembangan pasar sangat dinamis dan penuh persaingan, sehingga perusahaan akan sulit mempertahankan eksistensinya jika hanya bertahan pada produk yang ada. Oleh karena itu, pengembangan produk dan tingkat status dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap perusahaan. Karena semakin tingginya tingkat status perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan konsumen terhadap perusahaan, dan merupakan salah satu jaminan untuk perusahaan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal seperti inilah yang sedang dialami oleh PT. Multipilar Balantika yang berada di Permata Regency, Jl. Permata Raya Blok H No. 4, Tasikmalaya Jawa Barat.

PT. Multipilar Balantika merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa konsultasi, pelatihan manajemen dan layanan teknologi informasi untuk *Microfinance Institutions* dan *Small and Medium Enterprise (SME)*. Perusahaan ini sengaja dibentuk untuk mengambil alih Solusi Mitra *Consult (SMC)*, sebuah Perseroan Komanditer yang berpengalaman lebih dari sepuluh tahun. Kiprah dari perusahaan ini didukung oleh para akademisi, praktisi perbankan dan tenaga ahli teknologi informasi yang profesional dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Target yang ingin didapatkan oleh perusahaan ini sebanyak 25 klien setiap tahunnya. Namun dikarenakan semakin berkembangnya dunia teknologi informasi dan banyak perusahaan sejenis lainnya yang sama dalam membuat sistem aplikasi *software* semacam ini, sehingga menyebabkan PT. Multipilar Balantika mengalami penurunan, dengan rata-ratanya hanya mendapatkan 12 klien saja setiap tahunnya.

Untuk mengatasi masalah penurunan dalam mendapatkan klien setiap tahunnya, dan target yang diinginkan bisa tercapai. PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya perlu meningkatkan kinerja perusahaannya dengan melakukan pengembangan produk yang didukung dengan suatu pengendalian kualitas yang baik, agar diperoleh hasil akhir yang optimal. Maka perlu diadakan suatu kajian yang bersifat penelitian, yaitu tentang “Pengaruh Pengembangan Produk dan *Quality Control* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Multipilar Balantika”.

KAJIAN TEORI

Untuk menjaga agar kinerja perusahaan tidak mengalami penurunan yang terus berlanjut dan tercapainya target perusahaan, maka pengembangan produk dan *quality control* harus dilakukan agar produk yang dihasilkan berkualitas sehingga terciptanya kepuasan pelanggan, dan secara langsung kinerja perusahaan pun akan meningkat. Dimana Menurut Kotler dan Armstrong, yang dialih bahasakan oleh Benyamin Molan dan Bambang Sarwiji, (2001 : 409), “Pengembangan Produk adalah mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik agar meyakinkan bahwa gagasan produk dapat diubah menjadi produk yang dapat diwujudkan.” Adapun yang menjadi indikator pengembangan produk pada penelitian ini sejalan dengan pendapat T. Hani Handoko (2000 : 38), bahwa proses pengembangan produk terdiri dari atas 5 (lima) langkah, yaitu Pencarian Gagasan, Seleksi Produk, Desain Produk Pendahuluan, Pengujian (*Testing*), dan Desain Akhir (*final*).

Selain dengan mengembangkan produk, perusahaan juga harus tetap menjaga kualitas produknya, yaitu dengan cara menerapkan Pengendalian Kualitas (*Quality Control*). Menurut Agus Ahyari (2002 : 239), “Pengendalian Kualitas merupakan suatu aktivitas (manajemen

perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk (dan jasa) perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan.” Dimana Menurut Schroeder, G. Roger 2007 (dalam Edy Suroso 2011), Pengendalian kualitas memiliki 3 (tiga) indikator, yaitu Pengawasan, Pengujian, dan Kualitas Prima. Karena di dalam perkembangan suatu perusahaan, baik perusahaan tersebut (jika ditinjau dari segi besarnya) merupakan perusahaan kecil, perusahaan menengah, maupun perusahaan besar, maka persoalan kualitas produk atau jasa perusahaan yang bersangkutan tersebut akan ikut menentukan pesat dan tidaknya perkembangan perusahaan tersebut.

Dalam mendukung kelancaran perusahaan diperlukan adanya kinerja perusahaan. Kinerja Perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Menurut Rue and Byard dalam Nursya'bani (2003 : 115), “Kinerja Perusahaan adalah tingkat pencapaian prestasi perusahaan yang diukur dalam bentuk hasil-hasil kerja atau *performance outcome*. ”Kinerja perusahaan disebut unggul apabila memiliki kinerja di atas rata-rata, yang dilihat dari berbagai dimensi, seperti : pangsa pasar, kinerja finansial, dsb. Selain itu, perusahaan yang usianya panjang, yang berarti dapat bertahan dalam waktu lama. Sehingga yang menjadi indikator dari kinerja perusahaan pada penelitian ini sejalan dengan pendapat Arman Hakim Nasution (2006 : 459), yaitu “Aspek Proses Bisnis Internal”, yang terdiri dari Proses Inovasi, Proses Operasi, dan Proses Pelayanan Purna Jual.

Sehingga apabila dari konsep-konsep tersebut dihubungkan, maka akan terlihat jelas bahwa kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembangan produk dan menerapkan pengendalian kualitas, terus berusaha

untuk mencermati lingkungan eksternal terutama pesaing dan perusahaan mencoba melakukan evaluasi dengan membandingkan produk perusahaan dan produk perusahaan pesaing maka kita akan mendapatkan referensi supaya produk kita selalu unggul dengan melakukan pengembangan produk, pengawasan, pengujian, dan Kualitas Prima.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian survey. Kerlinger yang dikutip oleh sugiyono (2005 : 7) menyatakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.”

Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

Variabel bebas atau *independent*, yaitu :

Pengembangan Produk sebagai (X_1), Pengendalian Kualitas (*Quality Control*) sebagai (X_2) dan Variabel tidak bebas atau *dependent*, yaitu : Kinerja Perusahaan (Y)

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya sebanyak 30 orang. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini, melalui wawancara di PT. Multipilar Balantika, menyebarkan kuesioner kepada para karyawannya, dan melalui studi dokumentasi yaitu dari berbagai macam dokumen, baik dokumen primer maupun sekunder.

Jenis Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu

Data Primer dan Data Sekunder. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam Penelitian ini, adalah wawancara (*Interview*), kuesioner dan studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, seperti dokumen primer (autobiografi) dan dokumen sekunder (biografi), sehingga teknik ini harus didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner. Dalam Analisis Terhadap Kuesioner, Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert*. (Sugiyono, 2012: 132).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas (*Quality Control*) terhadap Kinerja Perusahaan. Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

Uji Validitas

Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Suliyanto, 2009 : 47). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Husein Umar, 2002: 180)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Suliyanto, 2009 : 49). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini

menggunakan teknik *Cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

(Husein Umar, 2002: 125)

Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, harus dilakukan suatu pengujian Asumsi Klasik. Hal tersebut dikarenakan, bahwa apabila sampelnya kurang dari 30 maka harus melakukan uji normalitas. Jadi, uji asumsi klasik ini harus tetap dilakukan, baik dalam regresi berganda, maupun dalam path analysis. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis dilakukan dalam penelitian ini, dikarenakan bahwa ada kecenderungan model dalam keeratan hubungannya membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab akibat (Suliyanto, 2009 : 107). Hal tersebut demikian karena antara variabel-variabel tersebut salingberhubungan, baik dalam X_1 ke Y , X_2 ke Y , dan X_1 ke X_2 . Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu Pengembangan Produk (X_1), dan *Quality Control* (X_2). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kinerja Perusahaan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya melakukan pengembangan produk, yang merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu produk di pasaran. Perusahaan diharuskan untuk selalu *update* dalam melakukan pengembangan produk tersebut. Karena yang namanya teknologi informasi itu akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga produk IT (*Information Technology*) selalu

dikembangkan perusahaan oleh adanya aturan dari Bank Indonesia (BI) yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

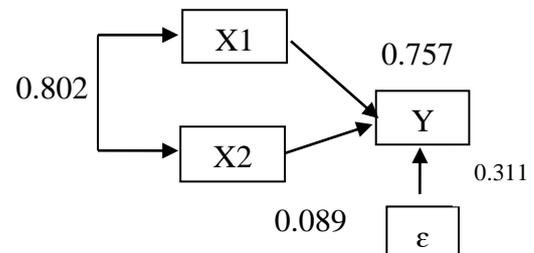
PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya selalu memperhatikan beberapa langkah kegiatan dalam melaksanakan pengembangan produk, diantaranya dengan mengadakan penelitian pasar untuk mengetahui keinginan dan permintaan konsumen, mengadakan kontrak kerja sama dengan klien dan selalu mengutamakan kualitas dan kepercayaan, dengan demikian kontinuitas perusahaan akan terjamin. Maka dari itu perusahaan selalu berusaha untuk memperbaiki produk dan terus menerus melakukan penyempurnaan untuk dikembangkan lebih jauh lagi agar mempunyai tingkat kegunaan yang lebih tinggi, dan lebih disukai oleh para konsumen.

Untuk mengetahui hasil dari tanggapan karyawan mengenai pelaksanaan pengembangan produk di PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya dapat dilihat dari hasil jawaban karyawan melalui penyebaran kuesioner, yang terdiri dari 8 pernyataan. Daftar pernyataan tersebut disebarkan kepada 30 karyawan. Kuesioner tersebut telah diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil perhitungan valid dan reliabel (data uji validitas dan uji reliabilitas terlampir).

Untuk mengetahui pengaruh Pengembangan Produk (X1), dan Pengendalian Kualitas (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y), dapat dilihat dari indikator yang digunakan masing-masing variabel, dengan menggunakan *Path Analysis*.

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data yang diperlukan maka dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis secara simultan tersebut menggunakan uji F yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengembangan Produk (X1), dan Pengendalian Kualitas (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

Dari hasil pengolahan data secara keseluruhan, penulis dapat memvisualisasikan ke dalam struktur pengaruh Pengembangan Produk (X1), dan Pengendalian Kualitas (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y), sebagai berikut :



Sumber : Peneliti

Gambar 1 : Hubungan Struktural antara Variabel X₁, X₂ Terhadap Y

Tabel 1. Koefisien Korelasi Antara Variabel Independen

Variabel	X ₁	X ₂
X ₁	1	0,802
X ₂	0,802	1

Sumber Tabel : Perhitungan SPSS

Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas dapat dilihat bahwa hubungan antara Pengembangan Produk (X1) dengan Pengendalian Kualitas (X2) sebesar 0,802. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif serta searah.

Tabel 2. Koefisien Jalur Masing – Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Variabel	Koefisien jalur	t _{hitung}	R ² =
X ₁	0,757	4,215	0,689
X ₂	0,089	0,494	

Sumber Tabel : Perhitungan SPSS

Secara bersama – sama kedua variabel *independent* (pengembangan produk dan pengendalian kualitas) memberikan kontribusi (pengaruh) terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,689 atau 68,9% (nilai R²). Sementara sisanya

yaitu sebesar 0,311 atau 31,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar pengembangan produk dan pengendalian kualitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan :

$$H_0 : \rho_{yx1} ; \rho_{yx2} = 0$$

Pengembangan produk dan pengendalian kualitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT.Multipilar Balantika Tasikmalaya.

$$H_a : \rho_{yx1} ; \rho_{yx2} \neq 0$$

Pengembangan produk dan pengendalian kualitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT.Multipilar Balantika Tasikmalaya. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 29,875 atau sig. (0.000) \leq (0.05) maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% variabel (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y). Sehingga pelaksanaan pengembangan produk dan pengendalian kualitas mempunyai pengaruh yang berarti terhadap kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya.

Pengujian Koefisien Jalur secara Parsial Pengaruh pengembangan produk terhadap kinerja perusahaan

$H_{01} : \rho_{yx1} = 0$ Pengembangan produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT.Multipilar Balantika Tasikmalaya.

$H_{a1} : \rho_{yx1} \neq 0$ Pengembangan produk secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT.Multipilar Balantika Tasikmalaya.

Untuk pengujian secara parsial, diketahui bahwa total pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,627. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan produk mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap naik turunnya kinerja perusahaan yaitu sebesar 62,7%. Artinya pengembangan produk

harus selalu *update* dilakukan perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Sehingga peningkatan pengembangan produk akan mempengaruhi semua kegiatan di dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan secara berkesinambungan.

Antara pengembangan produk (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y) dapat dilihat dari hasil perhitungan untuk analisis jalur. Dengan kriteria penolakan H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari hasil perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} adalah sebesar 4.215 atau sig. (0.000) \leq alpha (0.05). Dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5 % dan $df = n - k - 1$ atau $df = 30 - 2 - 1 = 27$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} 1,7033$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dengan kata lain pengembangan produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa pengembangan produk yang dilaksanakan PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya sudah dilakukan dengan baik.

Sedangkan total pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,0619. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian kualitas mempunyai pengaruh yang rendah terhadap naik turunnya kinerja perusahaan yaitu sebesar 6,2%. Artinya Pengendalian kualitas sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal tersebut memang sudah seharusnya dilakukan dengan baik, agar dapat meningkatkan perkembangan kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya. Secara sampel, di PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya pengendalian kualitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi secara populasi tidak berpengaruh. Hal tersebut dikarenakan bahwa tidak semua karyawan yang mengetahui secara detail tentang hal-hal yang terjadi di perusahaan.

Antara pengendalian kualitas (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) dapat

dilihat dari hasil perhitungan untuk analisis jalur. Dengan kriteria penolakan H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung adalah sebesar 0.494 atau sig. (0.625) $>$ alpha (0.05). Dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5 % dan $df = n - k - 1$ atau $df = 30 - 2 - 1 = 27$ maka diperoleh nilai t_{tabel} 1.7033. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig. $>$ α (0,05), maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sehingga dengan kata lain pengendalian kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya.

Pentingnya pengembangan produk harus disadari oleh setiap perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Karena pengembangan produk merupakan hal yang penting sekali bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dengan dilakukannya pengembangan produk yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain pengembangan produk yang baik juga harus didukung dengan sistem pengendalian kualitas yang baik. Namun upaya menuju pengendalian kualitas tersebut bukan merupakan suatu hal yang mudah. Karena para karyawan harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, dan diperlukan pelatihan yang khusus untuk melakukan pengendalian kualitas tersebut. Dengan dilakukannya pengendalian kualitas yang baik, maka akan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga apabila pengembangan produk sudah ditunjang dengan pengendalian kualitas yang baik, maka hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan, yang diharapkan dapat diiringi dengan kesuksesan perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha.

SIMPULAN

1. Pengembangan produk yang dilakukan oleh PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dalam melakukan pencarian gagasan yang meliputi observasi produk dan ide pengembangan produk. Selain itu dikarenakan bahwa potensi pasar dan peraturan yang telah ditetapkan merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan pembuatan dan pengembangan produk.
2. Pelaksanaan pengendalian kualitas pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan pengawasan, pengujian, dan menjunjung kualitas prima, yang meliputi Standar Spesifikasi, Proses Produksi, Identifikasi Kesalahan, Kualitas Bahan, Kualitas Hasil, Tidak Mudah Rusak, Keistimewaan Tambahan, Variasi Model, Keandalan dan Daya Tahan.
3. Kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan Aspek Proses Bisnis Internal, yang meliputi Proses Inovasi, Proses Operasi, dan Proses Pelayanan Purna Jual.
4. Dalam pengujian secara simultan pengembangan produk dan pengendalian kualitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya. Dalam pengujian secara parsial pengembangan produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya, sedangkan pengendalian kualitas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Adapun saran yang dapat diberikan pada PT. Multipilar Balantika Tasikmalaya, diambil dari poin terendah

dari masing-masing indikator tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Memprioritaskan perhatian pada pengembangan produk IT, agar produk IT yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien dengan cara lebih memperhatikan peraturan yang telah ditetapkan.
2. Memprioritaskan perhatian pada kualitas bahan dan kualitas hasil, agar produk IT yang dihasilkan mempunyai kualitas yang lebih baik.
3. Meningkatkan pengoperasian sistem jaringan, sehingga dimanapun lingkungan tempat kerjanya, produk IT yang dihasilkan dapat lebih baik dan tidak mudah rusak.
4. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan produk dan pengendalian kualitas secara maksimal, sehingga kinerja perusahaan dapat menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik.

REFERENSI

- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi dan Pengendalian Produksi*, Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Al-Rasyid. 1994. *Dasar-dasar Statistika Terapan*, Bandung : UNPAD.
- Arman Hakim Nasution. 2006. *Manajemen Industri*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Edy Purnomo. 2006. Pengaruh *Quality Control* terhadap Tingkat kerusakan produk pada PT. Filma Utama Soap Surabaya. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Vol 6 Nomer 2, Halaman 116-121. Tersedia: <http://id.scribd.com/doc/202460425/7-Pengaruh-Quality-Control-Eddi-P>. [20 September 2013].
- Suroso. 2011. Pengaruh *Product Design* dan *Quality Control* terhadap Produktivitas Pengusaha Kerajinan Tangan. *Jurnal Magister Manajemen*. Vol 4, Nomor 2, Halaman 11-26.
- Fandy Tjiptono. Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hani T. Handoko. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF Yogyakarta.
- Hendrawan Supratikno, dll. 2006. *Manajemen Kinerja Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Heri Prasetya. Fitri Lukiasuti. 2009. *Manajemen Operasi*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Penerbit Medpress.
- Husein Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*, Edisi Pertama. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Bandung : Alfabeta.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2003. *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi ke sembilan. Jakarta : PT. Indeks.
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*, Cetakan Ketujuh. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nirwana SK, Sitepu. 1994. *Analisis Jalur (Path Analysis)*, unit pelayanan statistika jurusan statistika, Bandung : FMIPA UNPAD.
- Rudy Usman. 2011. Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Kinerja *Balanced Scorecard* Perusahaan Manufaktur Berskala Besar. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.2, Halaman 85-93. Tersedia: <http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/1-Rudi-Usman1.pdf>. [20 September 2013].
- Sri Hartini. 2012. Peran Inovasi : Pengembangan Kualitas Produk dan

- Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.14, No.1, 63-90.
Tersedia:<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/18375/18200>. [20 september 2013]
- Sudjana. 2000. *Statistik untuk Ekonomi dan Niaga*, Edisi Kelima. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Cetakan keenam belas, Bandung : Alfabeta.
- Sukanto Reksohadiprodjo. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suliyanto. 2009. *Praktikum Analisis Statistik*, Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman.